

Padahal Kami Datang Atas Undangan Dewan

► Rapat Pansus Hanya Dihadiri Tiga Anggota DPRD Kota Semarang

SEMARANG, TRIBUN - Rapat Panitia Khusus (pansus) DPRD Kota Semarang, Jumat (26/6), hanya dihadiri tiga orang anggota Dewan. Ironisnya, ketua maupun sekretaris Pansus, Dyah Ratna Harimurti (ketua) dan Sugi Hartono (sekretaris), pun absen. Padahal, rapat yang sedianya membahas Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) Badan Pemeriksa Keuangan Tahun 2015 atas Laporan Keu-

angan Pemerintah Daerah (LKPD) Pemkot Semarang Tahun 2014 itu atas undangan DPRD.

Pantauan *Tribun Jateng*, rapat di ruang rapat paripurna itu tetap dimulai pukul 10.00. Rapat dipimpin Wakil Ketua Pansus, Ari Purbono, ditemani dua anggota pansus, Hanik Khoiru Solikah dan Hermawan Sulis. Rapat



TRIBUN JATENG/A PRIANGGORO

SEPI - Rapat Pansus DPRD hanya dihadiri oleh tiga anggota Dewan di ruang rapat paripurna DPRD, Kamis (26/6).

■ KE HALAMAN 17

Padahal Kami...

■ DARI HALAMAN 9

berlangsung sekitar satu sepe-rempat jam dan ditutup pukul 11.15.

"Kami kecewa kenapa rapat hanya dihadiri tiga anggota dewan saja. Apalagi, kami di sini atas undangan mereka," kata seorang pimpinan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang enggan disebut namanya.

Sekretaris DPRD, Fajar Purwoko mengakui, hanya ada tiga anggota pansus yang datang. Mestinya, menurut Fajar, ada 18 anggota DPRD yang diundang. Fajar menyatakan, dia telah memberitahukan jadwal pansus kepada seluruh anggota maupun pimpinan DPRD.

"Tapi ada anggota yang kunjungan kerja maupun yang ada kegiatan di luar. Kami telah mengajukan undangan dan pemberitahuan, lisan maupun tertulis," ungkapnya.

Terpisah, Ketua Pansus, Dyah Ratna Harimurti mengaku, ketidakhadirannya ke rapat karena sedang melakukan kegiatan ke Jakarta. "Saya bersama Komisi D konsultasi ke Dirjen Kebudayaan di Jakarta untuk membahas Rancangan Peraturan Daerah (Raperda)

tentang Pelestarian Cagar Budaya yang sudah terjadwal, sebelum jadwal pansus disusun. Kebetulan saya dan sekretaris pansus satu komisi," kata Dyah.

Dia mengungkapkan, kesepakatannya rapat pansus bisa berjalan bila ada unsur pimpinan. Oleh karena itu, kata Dyah, pihaknya membagi tugas dengan unsur pimpinan lain. (ape)

Saya Kecewa

KETUA DPRD Kota Semarang, Supriyadi menduga, banyaknya anggota DPRD yang absen dalam rapat pansus, Jumat (26/6) kemarin, karena banyaknya anggota DPRD tercatat dalam dua atau lebih pansus yang berbeda. "Biasanya satu orang ikut lebih dari satu pansus. Pada masa mendatang, kami akan melarang anggota Dewan ikut lebih dari satu pansus," kata Supriyadi.

Supriyadi mengakui, ketidakhadiran anggota DPRD dalam rapat tersebut akan mempengaruhi produk Raperda, baik secara kuantitas maupun kualitas. Menurutnya, jika sudah membentuk pansus maka semestinya anggota DPRD konsekuen melakukan pembahasan bersama-sama.

"Saya kecewa, saya sudah sering menyampaikan dan mengimbau kepada seluruh anggota dewan untuk tertib tentang kehadiran, apalagi rapat pansus," ujarnya. (ape)